

Mempelajari Teks Eksplanasi

A. Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Eksplanasi

Memahami Informasi dalam Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi dapat disamakan dengan teks yang menceritakan prosedur atau proses terjadinya fenomena. Dengan teks tersebut, pembaca dapat memperoleh pemahaman mengenai latar belakang terjadinya fenomena secara jelas dan logis. Teks eksplanasi menggunakan banyak fakta dan pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab akibat (kausalitas).

Dalam teks eksplanasi, penulis menggunakan banyak fakta yang fungsinya sebagai penyebab atau akibat terjadinya suatu peristiwa. Bahkan, dapat dikatakan bahwa teks eksplanasi hampir semuanya berupa fakta.

Menemukan Gagasan Umum dan Fakta Penting dalam Teks Eksplanasi

Perhatikanlah cuplikan teks berikut.

"Dampak merebaknya penyebaran virus sindrom pernapasan akut parah (Severe Acute Respiratory Syndrome/SARS) dari negeri Jiran, Singapura, mulai mengancam bisnis perhotelan di Batam. Jumlah tamu, baik dari luar negeri maupun dalam negeri merosot hingga tingkat hunian hotel di Batam berkurang hingga sepuluh persen. Demikian kata Public Relation Manager Goodway Hotel Puri Garden, Budi Purnomo dan kata pengusaha Novotel Hotel, Anas, ketika dihubungi Kompas di Batam."

Gagasan umum teks tersebut adalah tentang "dampak penyebaran virus SARS terhadap bisnis perhotelan". Gagasan umum tersebut terdapat pada bagian awal paragraf. Oleh karena itu, cuplikan teks tersebut dapat pula digolongkan ke dalam jenis paragraf deduktif.

Berikut ini ciri-ciri teks eksplanasi.

1. Strukturnya terdiri atas pernyataan umum (gambaran awal tentang apa yang disampaikan), deretan penjelas (inti penjelasan apa yang disampaikan), dan interpretasi (pandangan atau simpulan).
2. Memuat informasi berdasarkan fakta (faktual).
3. Faktualnya memuat informasi yang bersifat keilmuan, misalnya tentang sains.

Jadi, bagian-bagian teks eksplanasi adalah pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi.

Menyajikan Hasil Teks Eksplanasi

Perhatikanlah contoh di bawah ini!

1. Nah, itulah gara-gara kebiasaan kita membuang sampah di sembarang tempat. Selokan meluap, akhirnya banjir. Siapa lagi yang menderita kalau bukan masyarakatnya itu sendiri.
2. Untungnya gempa itu tidak terjadi pada malam atau dini hari. Kalau itu yang terjadi siang hari tentu banyak korban. Syukur pula para warga tidak panik sehingga mereka dapat menyelamatkan diri tanpa ada yang terluka.

Dari contoh diatas, komentar dapat dikelompokkan ke dalam jenis berikut.

1. Kritik atau penolakan, contohnya pernyataan (1),
2. Dukungan atau pujian, contohnya pernyataan (2).

B. Memengonstruksi Informasi dalam Teks Eksplanasi

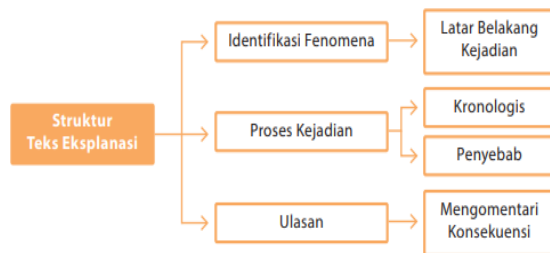
Menyusun Bagian-Bagian Pokok Teks Eksplanasi



C. Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi

Mengidentifikasi Struktur Teks Eksplanasi

Sesuai dengan karakteristik umum dari isinya, teks eksplanasi dibentuk oleh bagian-bagian berikut.



Menelaah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Sebagai teks yang berisi paparan proses, baik itu secara kausalitas maupun kronologis, teks eksplanasi menggunakan banyak konjungsi kausalitas ataupun kronologis.

1. **Konjungsi kausalitas**, antara lain, sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga.
2. **Konjungsi kronologis (hubungan waktu)**, seperti kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya.

D. Memproduksi Teks Eksplanasi

Menentukan Pola Pengembangan dalam Menulis Teks Eksplanasi

Secara umum, pola-pola pengembangan teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

1. Pola Pengembangan Sebab Akibat

Dalam hal ini sebab dapat bertindak sebagai gagasan umum, sedangkan akibat sebagai perincian pengembangannya.

2. Pola Pengembangan Proses

Untuk menyusun sebuah proses, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui perincian-perincian secara menyeluruh.
- b. Membagi proses tersebut menurut tahap-tahap kejadian.
- c. Menjelaskan setiap urutan itu ke dalam

detail-detail yang tegas sehingga pembaca dapat melihat seluruh proses itu dengan jelas.

Menulis Teks Eksplanasi Berdasarkan Struktur dan Kebahasaan

Adapun langkah-langkah dalam menyusun teks eksplanasi sebagai berikut.

1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi teks eksplanasi.

Contoh:

- a. Paling depan para siswi.
- b. Memainkan mayoret.
- c. Melakukan koreografi.
- d. Para penonton berjubel.
- e. Diikuti marching band.
- f. Pelajar menempelkan tulisan hak-hak remaja.
- g. Pelajar berselimut spanduk berisi tanda tangan pelajar.

2. Menyusun kerangka teks.

Adapun pengembangan paragrafnya, kita dapat menyusun kerangka seperti berikut.

Contoh:

- a. Paling depan para siswi yang cantik.
- b. Memainkan mayoret, melakukan koreografi.
- c. Diikuti marching band.
- d. Pelajar menempelkan tulisan hak-hak remaja.
- e. Pelajar berselimut spanduk berisi tanda tangan pelajar.

3. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi yang lengkap dan utuh, identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan.

4. Menyunting teks eksplanasi.

Misalnya berkenaan dengan: isi teks, struktur, kaidah kebahasaan, dan ejaan/tanda bacanya.

m
e
d



